



EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: KAJIAN KONSEP PENGUKURAN, PENILAIAN, DAN EVALUASI

Ummul Khaeriah^{1*}, Herdah Maesara²

^{1*,2} Institut Agama Islam Negeri Parepare

*Email: ummulkhaeriah041@gmail.com, herdah@iainpare.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.4962>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dasar serta urgensi evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pendekatan studi kepustakaan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengukuran, penilaian, dan evaluasi merupakan tiga konsep yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Pengukuran berfokus pada pemberian data kuantitatif mengenai kemampuan peserta didik, penilaian menafsirkan hasil pengukuran untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi, sedangkan evaluasi digunakan untuk pengambilan keputusan terhadap keberhasilan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab, ketiga konsep tersebut dapat diterapkan pada empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Penerapan yang sistematis terhadap ketiga konsep tersebut membantu guru mengetahui kemampuan siswa secara lebih komprehensif serta menentukan langkah perbaikan pembelajaran secara tepat.

Kata Kunci: Evaluasi Pembelajaran, Pengukuran, Penilaian, Pembelajaran Bahasa Arab.

1. PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar serta ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga untuk menilai efektivitas strategi, metode, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi yang sistematis, guru dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai kemampuan bahasa peserta didik serta menentukan langkah tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa ahli memberikan definisi yang beragam mengenai konsep evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Menurut Amin(2023), evaluasi merupakan proses penentuan kualitas suatu kegiatan atau objek pembelajaran yang didasarkan pada data yang diperoleh melalui proses pengukuran dan penilaian. Dalam hal ini, pengukuran berkaitan dengan penentuan kuantitas kemampuan peserta didik, sedangkan penilaian merupakan kegiatan membandingkan hasil pengukuran dengan kriteria tertentu untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar.

Pendapat lain menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki tujuan utama untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian kompetensi bahasa peserta didik. Kompetensi tersebut meliputi empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai keterampilan berbahasa tersebut sehingga dapat dirancang langkah tindak lanjut yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Selain itu, evaluasi juga memiliki fungsi yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Evaluasi dapat digunakan sebagai alat diagnostik untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam belajar bahasa Arab, sekaligus sebagai dasar dalam menentukan program perbaikan pembelajaran seperti remedial dan pengayaan. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam perkembangan pembelajaran bahasa Arab modern, evaluasi juga dituntut untuk mampu menilai berbagai aspek kompetensi peserta didik secara komprehensif, baik aspek pengetahuan,



keterampilan, maupun sikap menurut Nurfauzan(2025). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran bahasa Arab memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif dan mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi bahasa yang baik.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, kajian mengenai analisis perbandingan konsep dasar dan urgensi evaluasi pembelajaran bahasa Arab menjadi penting untuk dilakukan. Melalui kajian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep evaluasi serta urgensinya dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di berbagai jenjang pendidikan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (library research). Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menelaah berbagai literatur yang berkaitan dengan konsep dasar dan urgensi evaluasi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu buku, artikel jurnal ilmiah, serta karya ilmiah lainnya yang relevan dengan kajian evaluasi pembelajaran bahasa Arab. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan tingkat relevansi dengan topik penelitian serta kebaruan sumber agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai konsep evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengukuran (Measurement)

Pengukuran merupakan proses untuk memperoleh data kuantitatif atau angka mengenai kemampuan atau hasil belajar peserta didik melalui alat ukur tertentu seperti tes, kuis, atau tugas. Hasil dari pengukuran biasanya berupa skor atau nilai numerik yang menunjukkan tingkat pencapaian belajar siswa.

Menurut Nurfauzan dkk. (2024), pengukuran adalah proses pemberian angka terhadap kemampuan atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh peserta didik berdasarkan aturan atau standar yang telah ditetapkan. Melalui pengukuran, guru dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa secara objektif melalui hasil tes atau instrumen evaluasi lainnya.

Pendapat lain menyatakan bahwa pengukuran merupakan kegiatan membandingkan kemampuan peserta didik dengan alat ukur tertentu sehingga menghasilkan data yang bersifat kuantitatif. Data tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengukuran berfokus pada proses pengumpulan data berupa angka yang menunjukkan tingkat kemampuan atau hasil belajar siswa.

Pengertian Penilaian (Assessment)

Penilaian merupakan proses memberikan makna atau interpretasi terhadap hasil pengukuran untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Penilaian tidak hanya melihat angka hasil tes, tetapi juga menilai kualitas pencapaian belajar siswa berdasarkan kriteria tertentu.

Menurut Amin (2023), penilaian adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan informasi mengenai hasil belajar peserta didik guna menentukan tingkat pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

Sementara itu, Fitriani dan Herdah (2024) menyatakan bahwa penilaian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengetahui perkembangan belajar peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan proses menafsirkan hasil pengukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar peserta didik serta



sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran.

Tabel Perbandingan Perbedaan Karakteristik, Cakupan, dan Objek dari Definisi Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi

Aspek	Pengukuran (Measurement)	Penilaian (Assessment)	Evaluasi (Evaluation)
Definisi	Proses pemberian angka atau kuantifikasi terhadap suatu atribut atau kemampuan berdasarkan aturan tertentu.	Proses menafsirkan dan memberi makna terhadap hasil pengukuran untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar peserta didik.	Proses pengambilan keputusan atau penentuan nilai terhadap suatu program, proses, atau hasil berdasarkan data hasil penilaian.
Karakteristik	Bersifat kuantitatif, objektif, menggunakan instrumen standar seperti tes dan skala.	Menggunakan data kuantitatif dan kualitatif, menafsirkan hasil pengukuran untuk mengetahui kualitas pembelajaran.	Bersifat komprehensif dan sistematis, melibatkan pertimbangan nilai (judgment) untuk menentukan efektivitas atau keberhasilan suatu kegiatan.
Cakupan (Scope)	Sempit; hanya berfokus pada pemberian skor atau angka terhadap suatu kemampuan atau atribut tertentu.	Lebih luas dari pengukuran; mencakup pengumpulan, interpretasi, dan deskripsi informasi tentang proses dan hasil belajar.	Paling luas; mencakup analisis hasil penilaian untuk menentukan keberhasilan tujuan pembelajaran, program.
Objek yang Dinilai	Performa atau kemampuan yang dapat diukur secara numerik, seperti skor tes, nilai ujian, atau hasil pengamatan terstruktur.	Hasil belajar, proses belajar, dan perkembangan peserta didik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor.	Program, proses pembelajaran, kurikulum, metode, maupun hasil belajar secara keseluruhan.
Tujuan Utama	Menentukan berapa banyak atau seberapa besar kemampuan yang dimiliki peserta didik.	Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi dan memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran.	Menentukan nilai, kualitas, atau efektivitas suatu proses atau program pendidikan untuk pengambilan keputusan.
Contoh Hasil	Skor 80 pada tes matematika.	Nilai B atau kategori "baik".	Keputusan "lulus", "perlu remedial", atau evaluasi keberhasilan program pembelajaran.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukuran, penilaian, dan evaluasi merupakan tiga konsep yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran namun memiliki cakupan yang berbeda. Pengukuran berfokus pada pemberian angka atau skor terhadap kemampuan peserta didik melalui instrumen tertentu. Penilaian merupakan proses yang lebih luas karena menafsirkan hasil pengukuran untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Sementara itu, evaluasi memiliki cakupan paling luas karena melibatkan proses pengambilan keputusan mengenai keberhasilan pembelajaran atau program pendidikan berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan.



Dengan demikian, ketiga konsep tersebut membentuk suatu proses yang berkesinambungan dalam menilai dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penerapan Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi dalam Empat Kemahiran Berbahasa Arab

a. Kemahiran Menyimak (Istimā' / مهارة الاستماع)

- Pengukuran Guru memutar rekaman percakapan bahasa Arab tentang kegiatan di sekolah selama ± 2 menit. Setelah itu siswa menjawab 10 soal pilihan ganda mengenai isi percakapan.

Contoh hasil siswa:

❖ Jawaban benar: 8

❖ Jawaban salah: 2

❖ Skor: 8/10

1. Penilaian

Skor dikonversi menjadi nilai:

$$8/10 \times 100 = 80 \text{ (kategori baik).}$$

1. Evaluasi

Guru menyimpulkan bahwa siswa sudah cukup memahami isi percakapan sederhana, tetapi masih perlu meningkatkan pemahaman terhadap kosakata baru.

Tindak lanjut: guru memberikan latihan listening tambahan dengan variasi dialog yang lebih beragam.

b. Kemahiran Berbicara (Kalām / مهارة الكلام)

0. Pengukuran

Siswa diminta melakukan dialog berpasangan tentang aktivitas sehari-hari selama 3 menit. Guru menggunakan rubrik penilaian.

Aspek	Skor
Kelancaran	1-5
Pengucapan	1-5
Tata Bahasa	1-5
Kosakata	1-5

Contoh hasil siswa:

$$\text{Kelancaran (4) + Pengucapan (3) + Tata bahasa (3) + Kosakata (4) = 14/20}$$

Penilaian

$$14/20 \times 100 = 70 \text{ (kategori baik).}$$

1. Evaluasi

Guru menilai siswa cukup lancar berbicara, namun masih terdapat kesalahan dalam penggunaan struktur kalimat.

Tindak lanjut: guru memberikan latihan percakapan dan penguatan tata bahasa.

c. Kemahiran Membaca (Qirā'ah / مهارة القراءة)

0. Pengukuran

Siswa membaca teks pendek berbahasa Arab tentang keluarga (الأسرة) kemudian menjawab 5 soal pemahaman.

Contoh hasil:

Jawaban benar: 4

Jawaban salah: 1

Skor: $\frac{4}{5}$

1. Penilaian

$$\frac{4}{5} \times 100 = 80 \text{ (kategori baik).}$$

Evaluasi



Guru menyimpulkan bahwa siswa mampu memahami isi teks sederhana, namun masih perlu latihan dalam menentukan ide pokok paragraf.

Tindak lanjut: guru memberikan latihan membaca teks dengan tingkat kesulitan bertahap.

d. Kemahiran Menulis (Kitābah / مهارة الكتابة)

Pengukuran Siswa diminta menulis paragraf pendek (5–6 kalimat) tentang keluarga mereka (عائلي).

Aspek	Skor
Tata bahasa	1-5
Kosakata	1-5
Struktur kalimat	1-5
Keterpaduan paragraf	1-5

Contoh hasil siswa: 3 + 4 + 3 + 3 = 13/20

Penilaian

$13/20 \times 100 = 65$ (kategori cukup).

a. Evaluasi

Guru menyimpulkan bahwa siswa sudah mampu menulis ide sederhana, tetapi masih terdapat kesalahan pada tata bahasa (nahwu).

Tindak lanjut: guru memberikan latihan menulis kalimat sederhana dan koreksi tulisan secara berkala.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dapat disimpulkan bahwa pengukuran, penilaian, dan evaluasi merupakan konsep yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Pengukuran menghasilkan data kuantitatif mengenai kemampuan peserta didik, penilaian menafsirkan data tersebut untuk mengetahui tingkat pencapaian kompetensi, sedangkan evaluasi digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, ketiga konsep tersebut dapat diterapkan pada empat kemahiran berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui penerapan yang tepat, guru dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa serta merancang langkah tindak lanjut yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Matluba: Journal of Arabic Language and Education.
- Fitriani, F., & Herdiah, H. (2024). Analisis Praktik Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab. Al-Ibrah: Journal of Arabic Language Education.
- Febriana, R. (2021). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gazali, E., & Saefuloh, H. (2023). Development of an Arabic Receptive Proficiency Test Instrument Based on CEFR. Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya.
- Journal of Education Research (2024) – pembahasan hubungan measurement, assessment, dan evaluation dalam pembelajaran.
- Nurfauzan, M. F., dkk. (2025). Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing: Konsep, Tantangan, dan Strategi. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin.